

**THE RELATION BETWEEN PERCEPTION FACTOR TOWARD THE PREVENTIVE EFFORT OF *DENGUE* FEVER DISEASE (PSN 3M PLUS) (a Study of *Health Belief Model* in Puskesmas Tenggilis Surabaya Year 2020)**

Rizka Savira Musta'inah<sup>1</sup>, Setiawan<sup>2</sup>, Ernita Sari<sup>3</sup>

Ministry of Health RI

Polytechnic Health Minister of Surabaya

Environmental Sanitation Study Program Applied Bachelor Program

Email: [rizka.savira@gmail.com](mailto:rizka.savira@gmail.com)

**ABSTRACT**

Dengue fever is one of the problems of public health in Indonesia. One effort is to prevent Dengue fever disease by controlling vector diseases. The main factor in the prevention and eradication of DBD is community behaviour. One model that can predict the health behavior of the community against the prevention of the DBD is Health Belief Model (HBM). The Purpose of this research is to analyse the relationship between vulnerability perception, perception of severity, cue to action, perception of barriers and perception of benefits against DBD disease prevention efforts.

This research is an analytical study with a cross sectional approach. The population in this study was as much as 18,884 housewives in the working area of Tenggilis Surabaya Puskesmas and the number of samples gained as much as 100 people. The Data obtained is then analyzed using the Chi-Square test and if it is not eligible it will be used the Exact Fisher Test

The result of this study is that there is a link between factor perception Vulnerability (P-value  $0.03 < 0.05$ ), signal perception factor to action (p-value  $0.003 < 0,005$ ) and benefit perception factor (p-value  $0.032 < 0.05$ ) with DBD disease prevention efforts. As for the severity factor (P-value  $0.200 > 0.05$ ) and Resistance factor (p-value  $0.282 > 0.05$ ) has no relation to the DBD disease prevention efforts.

From the research it is known that the perception factors that affect the prevention efforts of DBD are the perception of susceptibility, cue perception to action and benefits while not the perception of severity and inhibitions. Advised for the Puskesmas to continue to socialize the prevention efforts of DBD disease to the community to improve the knowledge of society and to reduce the activity of DBD pain.

**Keywords:** Perception Vulnerability, perception of severity, perception of cue to action, perception of benefits, perception of barriers, DBD prevention efforts

# HUBUNGAN FAKTOR PERSEPSI TERHADAP UPAYA PENCEGAHAN PENYAKIT DEMAM BERDARAH *DENGUE* (PSN 3M PLUS)

(Studi Pendekatan *Health Belief Model* di Wilayah Kerja Puskesmas Tenggilis Surabaya Tahun 2020)

Rizka Savira Musta'inah<sup>1</sup>, Setiawan<sup>2</sup>, Ernita Sari<sup>3</sup>

Kementerian Kesehatan RI  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya  
Program Studi Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan Jurusan Kesehatan Lingkungan Surabaya  
Email : [rizka.savira@gmail.com](mailto:rizka.savira@gmail.com)

## ABSTRAK

Demam Berdarah *Dengue* merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang ada di Indonesia. Salah satu upaya untuk mencegah persebaran penyakit Demam Berdarah *Dengue* dengan mengendalikan vektor penyakitnya. Faktor utama dalam pencegahan dan pemberantasan DBD adalah perilaku masyarakat. Salah satu model yang dapat memprediksi perilaku kesehatan (*health behavior*) masyarakat terhadap pencegahan DBD tersebut adalah *Health Belief Model* (HBM). Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara persepsi kerentanan, persepsi keparahan, isyarat untuk bertindak, persepsi hambatan dan persepsi manfaat terhadap upaya pencegahan penyakit DBD.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 18.884 ibu rumah tangga di wilayah kerja Puskesmas Tenggilis Surabaya dan jumlah sampel yang didapat sebanyak 100 orang. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan uji *Chi – Square* dan jika tidak memenuhi syarat maka akan digunakan uji *Fisher Exact Test*

Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat hubungan antara faktor persepsi kerentanan (*p-value*  $0,03 < 0,05$ ), faktor persepsi isyarat untuk bertindak (*p-value*  $0,003 < 0,005$ ) dan faktor persepsi manfaat (*p-value*  $0,032 < 0,05$ ) dengan upaya pencegahan penyakit DBD. Sedangkan untuk faktor persepsi keparahan (*p-value*  $0,200 > 0,05$ ) dan faktor persepsi hambatan (*p-value*  $0,282 > 0,05$ ) tidak memiliki hubungan terhadap upaya pencegahan penyakit DBD.

Dari penelitian ini diketahui bahwa faktor persepsi yang berpengaruh terhadap upaya pencegahan penyakit DBD adalah persepsi kerentanan, persepsi isyarat untuk bertindak dan manfaat sedangkan yang tidak adalah persepsi keparahan dan hambatan. Disarankan untuk pihak puskesmas terus melakukan sosialisasi upaya pencegahan penyakit DBD kepada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat serta menurunkan angka kesakitan DBD.

Kata Kunci : Faktor persepsi kerentanan, persepsi keparahan, persepsi isyarat untuk bertindak, persepsi manfaat, persepsi hambatan, Upaya Pencegahan DBD

